

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Berdasarkan pada fungsi pasar modal sebagai prasarana transaksi modal yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini berkaitan dengan peran pasar modal yang menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan (*emiten*) untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*) dan kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor Inflasi, Nilai tukar rupiah, dan Tingkat suku bunga.

Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Peningkatan harga saham menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bullish*, sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*. Untuk itu, seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal Sugeng Raharjo (2011). Ada beberapa teori yang dapat digunakan untuk memprediksi tentang perubahan harga saham dengan kurs valuta asing,

suku bunga dan inflasi. Frederic Mishkin (2008:231) menyatakan dalam teori portofolionya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan surat berharga adalah kekayaan, suku bunga, kurs, dan tingkat inflasi, sedangkan penawaran surat berharga dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan, inflasi yang diharapkan dan aktivitas pemerintah. Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa yang mempunyai pengaruh luas demikian juga terhadap harga saham di pasar modal. Dengan inflasi maka akan terjadi naik turunnya harga saham.

Kondisi ekonomi suatu negara Indonesia saat ini mulai membaik sejak terjadinya krisis moneter tahun 1998. Pada tahun 1998 terjadi penurunan yang tajam pada nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing, sehingga menyebabkan kenaikan harga dengan cepat dari harga-harga barang maupun jasa secara umum Sugeng Raharjo (2011). Menurut Tajul Khalwaty (2000:6) kenaikan harga-harga bukanlah semata karena pengaruh teknologi, sifat-sifat barang maupun karena pengaruh ketika menjelang hari raya, tetapi karena adanya pengaruh inflasi pada umumnya berlangsung waktu cukup lama.

Tingkat suku bunga merupakan daya tarik bagi investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito atau SBI sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi. Menurut Cahyono (2000: 117) terdapat 2 penjelasan mengapa kenaikan suku bunga dapat mendorong harga saham ke bawah. Pertama, kenaikan suku bunga mengubah peta hasil investasi. Kedua, kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan. Hal ini terjadi dengan dua cara, Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga labanya bisa terpankas. Selain itu, ketika suku bunga tinggi biaya produksi akan meningkat dan akan lebih

mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda pernbeliannya dan menyimpan dananya di bank. Akibatnya penjualan perusahaan menurun, Penurunan penjualan perusahaan dan laba akan menekan harga saham.

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang go public di indonesia karena Sektor pertambangan indonesia memiliki prospek yang cerah. Indonesia yang dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam masuk dalam jajaran produsen terbesar dunia. Hal ini dikarenakan pertambangan menjadi sektor primadona di kalangan investor. Fenomena ini tidak mengherankan, sebab perusahaan-perusahaan pertambangan indonesia dianggap memiliki keunggulan kompetitif untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang relatif tinggi. Perusahaan pertambangan indonesia memiliki keunggulan kompetitif di pasar modal.

Berpedoman pada uraian diatas, maka peniliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* (Sektor Pertambangan) Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 -2011.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Apakah ada pengaruh nilai kurs rupiah pada dollar terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Apakah ada pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan Penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2009 - 2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai kurs rupiah pada dollar terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2009 - 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2009 - 2011.

1.4 Manfaat Penelitian.

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

penelitian ini bisa diharapkan membantu seorang pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan usahanya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan harga saham.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham

4. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan ini dibagi kedalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dalam urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kerangka teori dan landasan teori yang menjadi dasar dari judul penelitian, antara lain penelitian terdahulu, Pengertian pasar modal, inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, hubungan inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, tingkat suku bunga terhadap harga saham dan hipotesis terhadap permasalahan yang disajikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini, yang terdiri dari identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari penelitian yang menjawab seluruh penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.